

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah fasilitas yang dapat mendukung setiap lapisan masyarakat. Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi [4]. Teknologi informasi menurut Sutabri 2014: “Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan” [5].

B. Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* sementara link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain, baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server di seluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca lewat browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya [6]. Berikut ini adalah beberapa keuntungan menggunakan *website* dalam berbisnis [7] :

- 1) Dapat menjangkau audiens lebih luas, karena *website* digunakan oleh banyak orang sehingga kesempatan agar bisnis dapat terkenal lebih besar melalui *website* [7].
- 2) Keuntungan memiliki situs web untuk bisnis adalah pemilik ataupun orang lain dapat mengetahui dengan *detail* tentang produk maupun layanan yang ada di *website* tersebut karena dapat di akses secara bebas sehingga orang akan mengetahui *update* terbaru mengenai harga ataupun produk [7].

- 3) Mempromosikan produk lewat *website* sangat mudah karena dalam periklanan dan publisitas untuk bisnis biasanya tidak terlalu mahal. Hanya membutuhkan nama domain yang sesuai, hosting yang berkualitas [7].

C. SEO(*Search Engine Optimization*)

SEO (*Search Engine Optimization*) merupakan suatu strategi pemasaran online yang bertujuan untuk menampilkan *website* di halaman pertama hasil pencarian dengan *keyword* tertentu. SEO berfungsi untuk mengenalkan *website* dengan cara memunculkan artikel pada halaman mesin pencarian google. Para pengguna internet bisa menemukan *website* yang ingin dicari dengan menggunakan *keyword* yang di ketikkan di mesin pencarian. Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan suatu bisnis sehingga harus mempelajari faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *search engine optimization*. SEO memiliki 2 jenis sebagai berikut [8]:

- 1) SEO *Onpage* adalah bentuk optimasi SEO di dalam *website* yang berhubungan dengan tata cara penulisan, seperti *permalink*, judul konten, struktur konten, *heading*, tema, *internal linking*. SEO *Onpage* menjadi langkah yang sangat penting dalam penulisan sebuah artikel dan pengoptimasian. Cara yang dapat dilakukan untuk optimasi SEO On-Page yaitu dengan menggunakan URL domain, Tag Judul, Meta Tag.
- 2) SEO *Offpage* merupakan bentuk optimasi SEO yang dilakukan di luar *website* yang terdiri dari *backlink* atau *inbound link*. *Backlink* berfungsi untuk membantu *website* utama dengan menunjukkan bahwa suatu konten bisa menjadi rujukan dari *website* lain. Jika menggunakan banyak *backlink* maka akan semakin baik dan menandakan bahwa *website* tersebut berkualitas, karena jika google sudah menilai suatu *website* sebagai *website* yang berkualitas maka akan mendapat ranking di halaman mesin pencarian google [9].

D. Keyword Research

Keyword Research adalah langkah awal sebelum melakukan teknik SEO. Jika ingin membuat konten pada situs web maka content writer harus mencari tahu terlebih dahulu kata kunci yang sering digunakan oleh pengguna internet di mesin pencarian. Keyword Research merupakan salah satu teknik SEO yang sangat cocok untuk menargetkan kata kunci atau keywords yang akan digunakan pada sebuah postingan. Dengan melakukan riset keyword maka akan mudah sekali mengetahui apa saja yang sedang trend pada mesin pencarian google. Melakukan riset keyword akan menghasilkan kata kunci yang ekstensif untuk membantu menaikkan peringkat pada suatu situs web. Biasanya orang yang suka melakukan riset keyword perlu menggali untuk mendapatkan daftar kata kunci yang sering digunakan atau diketik pengguna internet di mesin pencarian google [10].

E. SERP (Search Engine Result Page)

Search Engine Result Page atau SERP adalah halaman yang digunakan untuk mencari kata kunci di mesin pencarian. Sebagai contoh, jika kita ingin mencari gambar bunga berwarna kuning maka kita akan menuliskan “bunga kuning” di mesin pencarian agar hasil yang ingin dicari muncul. SERP berguna untuk mengukur apakah suatu *website* yang dimiliki sudah berkualitas atau belum [11]. Karena jika sudah berkualitas maka artikel pada *website* tersebut akan muncul di halaman pertama yang akan membuat *website* lebih dikenal. Agar mencapai SERP yang stabil dan tetap tinggi dan berkualitas maka harus selalu dilakukan update konten terbaru dan memperbaiki website ataupun konten itu sendiri. SERP juga masih berhubungan dengan *keyword* yang digunakan. *Keyword* yang digunakan pada sebuah artikel akan dicari lewat mesin pencarian dan akan muncul pada SERP. Sebuah konten atau *website* jika sudah berada di halaman mesin pencarian otomatis akan menambahkan *traffic* kunjungan di *website* itu sendiri.